



# Prosiding

## Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Klausa Verbal pada Cerpen *Nyekar* Karya Hamsat Rangkuti Analisis Sintaksis

M. Abdul Khalim Arrosyid<sup>1</sup>, Secilia Cahya Agustina<sup>2</sup>, Muhamad Sholehuddin<sup>3</sup>,  
Sutrimah<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3,4</sup>, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[21110064@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:21110064@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak** – Kajian sintaksis ini merupakan kegiatan menganalisis cerpen yang berfokus pada salah satu bidang sintaksis yaitu klausa khusus pada jenis klausa verbal. Cerpen yang menjadi bahan analisis adalah cerpen "*Nyekar*" karya Hamsad Rangkuti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil beberapa klausa yang unsur predikatnya berupa verbal atau kata kerja dan disertai dengan klasifikasi fungsi dan kategorinya. dari hasil penelitian terdapat 42 klausa verbal dalam cerpen tersebut.

**Kata kunci** – Analisis sintaksis, klausa verbal, cerpen

**Abstract** – This syntactic study is an activity to analyze short stories that focuses on one of the syntactic fields, namely special clauses on the type of verbal clauses. The short story that became the subject of analysis was the short story "*Nyekar*" by Hamsad Rangkuti. The method used in this study is qualitative descriptive method. This study obtained the results of several clauses whose predicate elements are verbal or verbs and accompanied by the classification of functions and categories. from the results of the study there are 42 verbal clauses in the short story.

**Keywords** – Syntactic analysis, verbal clauses, short stories

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk melakukan interaksi sosial, dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, maka digunakanlah bahasa sebagai sarana interaksi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Menurut Chaer (2009), Bahasa merupakan suatu sistem, sehingga bahasa terdiri atas tiga subsistem, yaitu subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Seperti judul yang tertera, artikel ini akan mengkaji tentang sintaksis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sintaksis memiliki arti pengaturan dan hubungan fonem dengan fonem atau satuan lain yang lebih besar, penyusunan kalimat dan bagiannya, dan subsistem ilmu bahasa yang mencakup hal tersebut. Sedangkan menurut Chaer (2009) Sintaksis merupakan subsistem kebahasaan yang membahas mengenai penataan dan pengaturan kata menjadi satuan yang lebih besar Satuan-satuan ini terdiri atas kata, frasa, dan klausa yang secara bertahap membentuk suatu kalimat dan kemudian wacana.

Kajian sintaksis dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu kajian sintaksis yaitu klausa. Pembahasan mengenai klausa sudah banyak dilakukan, namun masih banyak yang belum mengerti tentang klausa dan cara menentukan kalusa. Klausa merupakan satuan yang berada diatas satuan frase dan dibawah satuan kalimat (Chaer, 2009), yang terdiri dari subjek dan predikat atau bahkan predikat saja, yang berpotensi menjadi sebuah kalimat (Firman, 2016). Kehadiran, fungsi predikat dalam klausa adalah wajib, sedangkan subjek, objek, atau fungsi deskriptif adalah opsional boleh ada ataupun tidak ada. (Mahajani, dkk. 2021) Dengan demikian, unsur yang selalu ada di dalam klausa ialah P, sedangkan unsur yang lain (S, O, PEL, dan KET) bersifat manasuka; boleh ada dan boleh tidak ada.

Berdasarkan kategorinya menurut Chaer (2009), kalusa dibagi menjadi 5 kategori: (1) Klausa Nominal, yaitu klausa yang unsur predikatnya berupa kata benda. (2) Klausa verbal, yaitu klausa yang unsur predikatnya berupa kata kerja. (3) Klausa ajektifal, yaitu klausa yang unsur predikatnya berupa kata sifat. (4) Klausa Preposisional, yaitu klausa yang unsur predikatnya berupa kata depan. (5) Klausa Numeral, yaitu klausa yang unsur predikatnya berupa kata bilangan. Pada umumnya yang menjadi unsur predikat dalam sebuah klausa adalah verba atau kata kerja sehingga dalam analisis kali ini akan menganalisis klausa verba beserta fungsi dan kategorinya.

Analisis pada artikel ini menggunakan objek dari hasil sebuah karya sastra yang berupa cerpen. Cerpen adalah salah satu jenis dari cerita sastra yang menarik dan banyak disukai oleh pembacanya, terutama pada kalangan anak-anak (Hartani, 2018). Pengertian cerpen sendiri menurut Hartati (2017), mendefinisikan bahwa cerpen adalah bentuk dari hasil seni kreatif sastra yang menjadikan manusia serta kehidupannya sebagai objek kajiannya dan menggunakan bahasa sebagai perantaranya. Selain itu Noviyanti, dkk (2019) juga memaparkan bahwa cerpen adalah salah satu jenis dari hasil karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif dimana isinya menceritakan atau menggambarkan kisah suatu tokoh dengan segala konflik didalamnya beserta penyelesaian masalahnya, yang ditulis secara singkat dan padat. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa hakikat cerita pendek adalah cerita yang ditulis dengan singkat dengan menggunakan manusia dan kehidupannya sebagai objek karya sastranya yang berbentuk prosa naratif fiktif.

Hamsad rangkuti merupakan sastrawan asal Indonesia yang lahir di Medan pada tahun 1943. Sudah banyak karya sastra yang beliau hasilkan, salah satunya cerpen dengan judul "Nyekar" yang akan menjadi bahan analisis pada artikel ini. Seperti yang diketahui pada pembahasan sebelumnya dalam artikel ini akan menganalisis jenis klausa verbal beserta fungsi dan kategorinya dalam cerpen "Nyekar" karya Hamsad rangkuti.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis klausa pada cerpen dengan judul "Nyekar" karya Hamsad rangkuti adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian menurut Aziz (2021), adalah cara bagaimana untuk menganalisis sebuah permasalahan yang menjadi objek pada suatu penelitian. Metode deskriptif kualitatif berarti cara pengumpulan datanya pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan fenomena yang terjadi (Anggito, Setiawan: 2018).

Data penelitian ini berupa klausa verbal pada cerpen "Nyekar" karya Hamsad rangkuti dengan teknik pengambilan data simak dan catat. Selanjutnya tahapan dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut: (1) Membaca secara keseluruhan serta mencari kalimat majemuk yang mengandung klausa verbal dalam cerpen, (2) mencatat klausa verbal dalam cerpen, (2) menganalisis fungsi, kategori, serta unsur yang menjadi predikat pada data yang telah dikumpulkan, (4) menyediakan daftar tabel untuk menjelaskan sehingga mudah dipahami dan menjadi data yang valid dan jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis dalam cerpen *Nyekar* karya Hamsad Rangkuti terdapat 42 klausa verbal berdasarkan unsur yang menjadi predikatnya. Dalam artikel ini hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel serta dijelaskan fungsi, dan kategori.

	Aku	Keluar	Dari kamar Hotel
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "keluar" yang merupakan kata kerja.

	Aku	Menguap
Fungsi	S	P
Kategori	N	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "menguap" yang merupakan kata kerja.

	Aku	Jalan pagi	Di kota kecil itu
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "jalan pagi" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Menemukan	Sebuah tata kota lama khas Jawa
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "menemukan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Merasa
Fungsi	S	P
Kategori	N	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "merasa" yang merupakan kata kerja.

	Aku	Masuk	Kedalam
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "masuk" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Dapatkan	Celah	dari jeruji besi
Fungsi	S	P	O	K
Kategori	N	V	N	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "dapatkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Intip	Kedalam batang pohon beringin
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "intip" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Beli	Lima ikat rambutan
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "beli" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Lepas	Dari ikatannya
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "lepas" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Urai dan bungkus	Dalam alas taplak meja
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "urai dan bungkus" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Tinting	Kerumah Nur
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "meninting" yang merupakan kata kerja.

	Kak Nur yang gendut	Meletakkan	Bungkusan kain
Fungsi	S	P	O

Kategori	N	V	N
----------	---	---	---

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "meletakkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Panggil	Becak
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "panggil" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Tarik	Kedepan
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "tarik" yang merupakan kata kerja.

	Adiknya	Duduk	Diantara kami
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "duduk" yang merupakan kata kerja.

	Kepala Nur	Kubalikkan
Fungsi	S	P
Kategori	N	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "kubalikkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Curi	Bibirnya
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "curi" yang merupakan kata kerja.

	Kami	Datang	Menjenguk
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "datang" yang merupakan kata kerja.

	Nur	Mengambil	Anaknya
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "mengambil" yang merupakan kata kerja.

	Dia	Berteriak	Seperti menemukan masalahnya
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "berteriak" yang merupakan kata kerja.

	Dia	Bicara	Dalam bahasa Jawa
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "bicara" yang merupakan kata kerja.

	Dia	Minta	Pulang
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "minta" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	lihat	Tangannya
Fungsi	S	P	O

Kategori	N	V	N
----------	---	---	---

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "lihat" yang merupakan kata kerja.

	Aku	Ingin memukul	Bedug
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "memukul" yang merupakan kata kerja.

	Dia	Berdiri	Dari tempat tidur
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "berdiri" yang merupakan kata kerja.

	Dia	Cabut	Jarum infus
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "cabut" yang merupakan kata kerja.

	Rombongan itu	Berangkat	Ketempat dia dilahirkan
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "berangkat" yang merupakan kata kerja.

	Kereta Senja Utama itu	Menurunkan	Mereka
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N



Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "menurunkan" yang merupakan kata kerja.

	Mereka	Mengikuti-nya	Sampai ke pohon beringin tua itu
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "mengikutinya" yang merupakan kata kerja.

	Penjaga masjid	Membimbingnya	Kebawah beduk
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "membimbingnya" yang merupakan kata kerja.

	Ayahnya	Membujuknya	Kembali kedelman
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "membujuknya" yang merupakan kata kerja.

	Aku	Pulang
Fungsi	S	P
Kategori	N	V

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "pulang" yang merupakan kata kerja.

	Kita	Cari	Sarapan pagi dulu
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "cari" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Pesan	Kopi panas
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "pesan" yang merupakan kata kerja.

	Pelayanan warung itu	Menyuguhkan	Tiga piring suguhan makanan ringan
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "menyuguhkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Buka	Lilitan janur itu
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "buka" yang merupakan kata kerja.

	Kami	Tinggalkan	Warung	Ditepi sungai itu
Fungsi	S	P	O	K
Kategori	N	V	N	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "tinggalkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Sentuh	Nisan yang bertuliskan namanya
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "sentuh" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Pegang erat	Pusarnya
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "pegang erat" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Tanggalkan	Ikatan	Lima ikatan rambutan itu
Fungsi	S	P	O	K
Kategori	N	V	N	Num

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "tanggalkan" yang merupakan kata kerja.

	Ku (aku)	Campur	Dengan daun segarnya
Fungsi	S	P	K
Kategori	N	V	P

Berdasarkan unsur yang menjadi predikat, klausa tersebut termasuk dalam kategori klausa verbal karena predikatnya berupa kata kerja. Pada klausa ini yang menjadi unsur predikatnya adalah "campur" yang merupakan kata kerja.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas analisis ini membahas tentang klausa verbal. Klausa verbal adalah klausa yang unsur predikatnya berupa kata kerja atau verba. Dari analisis yang dilakukan pada cerpen *Nyekar* karya Hamsad Rangkuti, dengan menganalisis klausa verbal, dan disertakan fungsi dan kategorinya ditemukan 42 klausa verbal pada cerpen tersebut. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi pemahaman bagi pembaca dalam memahami seluk-beluk klausa verbal dalam cerpen *Nyekar* karya Hamsad Rangkuti.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Muhamad Sholehhudin, M.Pd. dan Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan informasi, sehingga dapat menjadi bahan dalam penulisan artikel ini.

Kemudian kami ucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

## REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 1-6. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/download/3879/2916>.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartani, A., & Fathurohman, I. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Melalui Model *Picture and Picture* Berbantuan Media CD Cerita pada Siswa Kelas V SD 1 Mejobo Kudus. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 17-38. Doi: <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2576>.
- Hartati, M. (2017). Analisis Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI PONTIANAK. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127. Doi: <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.411>.
- Mahajani, T., Ekowati, A., Talitha, S., & Mukhtar, R. H. (2021). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lindan Bestari.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Santoso, J. (2010). Kedudukan dan Ruang Lingkup Sintaksis. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN4107-M1.pdf>.